



321 SISWA SDN TAHUNAN

Pembelajaran Luar Kelas Berbasis Budaya



KR-DevId Permara

Siswa didampingi guru melihat koleksi Pura Pakualaman.

YOGYA (KR)- Sebanyak 321 siswa-siswi SD Negeri Tahunan Yogyakarta, kelas 1-6 mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kelas berbasis budaya, Kamis (17/9), didampingi guru dan beberapa orangtua murid. Tujuan pertama mengunjungi Museum Pura Pakualaman yang menyimpan banyak benda-benda bersejarah yang menceritakan perjalanan sejarah Pura Pakualaman. Para siswa diwajibkan

menulis semua hal yang diamati untuk dilaporkan kepada guru dan dinilai.

Setelah dari Museum Pura Pakualaman, siswa diajak mengunjungi Museum Perjuangan di Jalan Kolonel Sugiyono Yogyakarta untuk mengenal sejarah kemerdekaan Indonesia. Dilanjutkan kunjungan ke pusat pembuatan gerabah di Kasongan Bantul, sekaligus siswa praktik membuat ge-

rabah. Terakhir siswa berkunjung ke sentra kerajinan topeng di Krebet Bantul.

Kepala Sekolah SDN Tahunan Sugeng Lestari mengatakan, pembelajaran di luar kelas berbasis budaya bertujuan untuk mengenalkan kepada siswa, sejarah dan budaya lokal daerah. Sesuai dengan Peraturan Gubernur, pembelajaran model ini wajib diberikan kepada siswa minimal setahun sekali, dengan biaya dari Bantuan Operasional Sekolah Daerah (Bosda). "Tahun depan objek yang dikunjungi akan berbeda," kata Sugeng kepada KR disela kegiatan.

Salah seorang orangtua siswa Moh Agus menyambut baik diselenggarakannya pembelajaran luar sekolah ini. Menurutnya, banyak keuntungan yang didapat siswa saat diajak mengenal sejarah atau merasakan pengalaman baru. Siswa akan lebih cepat paham ketika belajar sembari bermain. "Siswa akan merasakan suasana baru dalam belajar dan itu sangat menyenang-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005